Kerjaan Pembunuh Perjalanan

Pelajaran 13, Tinjauan ke 5 - 12 September 2025

Sabat Sore, 16 September

Ayat Hafalan:

"Dalam segala keadaan pergumulanlah perwira-perwira-Nya yang gagah perkasa, yang tidak mundur sebelum musuh-musuh-Nya dapat dipukul, dan tentulah tetapkan kedudukan dan posisi Nya, yakni Yesus Allah." Ms. Ellen G. White

Tuan ini yang bernama Yesus. Ini tiba di situasi yang sulit sebuah dunia yang berada dalam kegelapan yang sangat pekat. Dia datang untuk memberitakan pesan perpindahan berhala. Tetapi hampir atau dari ia mulai pekerjaan-Nya, Dia menemukan dirinya dengan sejumlah besar musuh yang sangat kuat dan sangat jahat untuk. Kemudian bangsa bangsa tidak akan memilih untuk Dia sebagai Mereka Raja. Dia akan dipaksa untuk keluarga dan bertahaga, mengamankan pekerjaan pekerjaan-Nya dengan pengorbanan-Nya sendiri. Dia akan dipaksa untuk menderita dan mati untuk pekerjaan-Nya dan untuk memberikan pengkhotbahan dari pulpit kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Dia akan dipaksa untuk. Dia akan dipaksa untuk dengan cara yang sangat, sangat, sangat,

Kamis, 21 September

Mempraktekan Doa di Medan Perang

“Terdapat suatu cinta akan kesenangan yang terburu - buru pada waktu ini, suatu pertambahan sikap tidak bermoral yang menakutkan, suatu penghinaan untuk semua kekuasaan. Bukan saja orang dunia, tetapi juga orang - orang yang mengaku Kristen, diatur oleh kecenderungan daripada kewajiban. Kata - kata Kristus terdengar sepanjang zaman, ‘Perhatikan dan berdoalah.’” RH December 20, 1881, par. 10

Kristus datang ke dunia ini untuk berperang seorang diri melawan musuh manusia ini, dan dengan demikian merebut umat manusia dari cengkeraman Iblis. Dalam mencapai tujuan ini, Ia tidak menahan nyawa-Nya sendiri. Dan sekarang, di dalam kekuatan yang akan diberikan Kristus, manusia harus berdiri untuk dirinya sendiri, menjadi penjaga yang setia melawan musuh yang licik dan berkomplot. Rasul yang agung ini berkata, "Hiduplah dengan penuh kewaspadaan," - jagalah setiap jalan jiwa, pandanglah terus menerus kepada Yesus, pola yang benar dan sempurna, dan berusahalah meniru teladan-Nya, bukan hanya dalam satu atau dua hal, tetapi dalam segala hal. Dengan demikian kita akan siap menghadapi setiap keadaan darurat. Kewaspadaan yang tak henti-hentinya merupakan bantuan yang besar bagi doa. Hal ini menjaga pikiran agar tidak melenceng dari prinsip-prinsip yang benar. Hal ini akan menutup kesia-siaan dan kesia-siaan yang ada di dunia ini di mana-mana, dan pada tingkat yang mengkhawatirkan di antara orang-orang yang mengaku Kristen. Orang yang pikirannya suka berdiam di dalam Allah akan memiliki pertahanan yang kuat. Ia akan cepat menyadari bahaya yang mengancam kehidupan rohaninya, dan rasa bahaya akan menuntunnya untuk berseru kepada Allah untuk meminta pertolongan dan perlindungan. RH October 11, 1881, par. 2

Ada kalanya kehidupan Kristen tampaknya diliputi bahaya, dan tugas tampaknya sulit untuk dilakukan. Tetapi awan yang mengepung jalan kita, dan bahaya yang mengelilingi kita, tidak akan pernah lenyap di hadapan roh yang berhenti, yang ragu-ragu, dan yang tidak mau berdoa. Pada saat-saat seperti itu, ketidakpercayaan berkata, Kita tidak akan pernah bisa mengatasi rintangan-rintangan ini; marilah kita menunggu sampai kita dapat melihat jalan kita dengan jelas. Tetapi iman dengan berani mendorong untuk maju, berharap dalam segala hal, percaya dalam segala hal. RH October 11, 1881, par. 3

Kewaspadaan dan kewaspadaan dibutuhkan sekarang tidak seperti sebelumnya dalam sejarah perlombaan. Mata harus dipalingkan dari melihat kesia-siaan. Kedurhakaan, roh yang berlaku pada zaman ini, harus dihadapi dengan teguran yang tegas. Jangan sampai ada yang merasa bahwa mereka tidak berada dalam bahaya. Selama Setan masih hidup, usahanya akan terus menerus dan tak kenal lelah untuk membuat dunia menjadi jahat seperti sebelum air bah, dan tidak bermoral seperti penduduk Sodom dan Gomora. Doa ini mungkin dipanjatkan setiap hari oleh mereka yang memiliki rasa takut akan Allah di hadapannya, agar Ia menjaga hati mereka dari keinginan-keinginan jahat, dan menguatkan jiwa mereka untuk melawan pencobaan. Mereka yang dalam kepercayaan diri mereka merasa tidak perlu berjaga-jaga dan tidak henti-hentinya berdoa, berada di dekat kejatuhan yang memalukan. Semua orang yang tidak merasakan pentingnya menjaga kasih sayang mereka dengan teguh, akan terpikat oleh mereka yang mempraktekkan seni mereka untuk menjerat dan menyesatkan orang-orang yang tidak waspada. Manusia mungkin memiliki pengetahuan tentang hal-hal ilahi, dan kemampuan untuk mengisi tempat yang penting dalam pekerjaan Allah; namun, kecuali mereka menghargai iman yang sederhana kepada Penebus mereka, mereka akan terjerat dan dikalahkan oleh musuh. RH October 11, 1881, par. 4

Itu karena tugas berjaga-jaga dan berdoa telah diabaikan dengan sangat menyedihkan sehingga ada begitu banyak kekurangan kekuatan moral. Inilah sebabnya mengapa begitu banyak orang yang memiliki bentuk kesalehan tidak menghasilkan perbuatan yang sesuai. Ketidakpedulian yang ceroboh, rasa aman yang duniawi mengenai kewajiban-kewajiban agama dan hal-hal yang kekal, telah merajalela sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan. Firman Allah menasihati kita untuk "senantiasa berdoa dalam segala hal dan permohonan di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalamnya dengan segala ketekunan." Dan sekali lagi, "Karena itu berjaga-jagalah dalam segala hal dengan penuh kesungguhan." Inilah penjagaan orang Kristen, perlindungannya di tengah-tengah bahaya yang mengelilingi jalannya. RH October 11, 1881, par. 5

Jumat, 22 September

Pelajaran Lanjutan

Wahyu 18:1, “Dan sesudah semuanya itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga dan ia mempunyai kuasa yang besar, dan bumi menjadi terang karena kemuliaannya.” Pada saat inilah nubuatan Yesaya akan digenapi. Yesaya 52:1, 2: “Bangunlah, bangunlah, kenakanlah kekuatanmu, hai Sion, kenakanlah pakaianmu yang indah-indah, hai Yerusalem, kota yang kudus! Sebab mulai sekarang tidak akan ada lagi orang yang tak bersunat dan orang najis masuk ke dalammu. Kebaskanlah dirimu dari debu, bangkitlah dan duduklah, hai Yerusalem: Lepaskanlah belenggu dari lehermu, hai puteri Sion yang tertawan [gereja Tuhan yang murni].”

Perhatikanlah bagian terakhir dari ayat pertama: “Sebab mulai sekarang tidak akan ada lagi orang yang tidak bersunat dan orang yang najis masuk ke dalammu.” Di dalam gereja selalu ada orang-orang yang tidak bersunat, najis, dan tidak bertobat, di sepanjang sejarahnya, tetapi di sini sang nabi menyatakan bahwa “tidak akan ada lagi”. Marilah kita bersyukur kepada Allah kita atas janji yang mulia ini, dan atas pengungkapan Firman-Nya. Zefanya juga menyatakan, “Sisa-sisa Israel tidak akan melakukan kejahatan, tidak akan mengucapkan dusta, dan tidak akan ada lagi lidah yang menipu dalam mulut mereka: Sebab mereka akan makan dan berbaring, dan tidak seorang pun akan membuat mereka takut.” Dalam buku Prophets and Kings, halaman 725, kita membaca: “Dengan mengenakan perlengkapan senjata kebenaran Kristus, gereja akan memasuki pertentangannya yang terakhir. ‘Terang seperti bulan, cerah seperti matahari, dan dahsyat seperti tentara dengan panji-panji’, ia akan pergi ke seluruh dunia, menaklukkan dan menaklukkan.”

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org